

Kegiatan Shalat Berjamaah sebagai Bentuk Implementasi Visi Misi SMK Muhammadiyah Imogiri

Rosalina Jovanka Putri¹, M. Ardi Kurniawan¹, Ani Harjayanti²

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²SMK Muhammadiyah Imogiri

Key Words:

Implementasi, Visi Misi, Nilai, Religius, Shalat

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk memaparkan implementasi nilai religius melalui kegiatan shalat berjamaah di SMK Muhammadiyah Imogiri. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data guru PAI SMK Muhammadiyah Imogiri. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu dengan analisis isi. Hasil penelitian yaitu kegiatan keagamaan yang dilakukan di SMK Muhammadiyah Imogiri yaitu shalat berjamaah diantaranya pagi shalat dhuha, siang sholat dzuhur, dan shalat Jum'at. Kegiatan tersebut sebagai bentuk implementasi visi misi SMK Muhammadiyah Imogiri. Kesimpulan peneliti bahwa SMK Muhammadiyah Imogiri sudah mencapai tujuan dari visi misi yang telah ditetapkan yaitu mewujudkan insan islami. Sehingga hanya perlu konsisten dalam kegiatan rutin ini sehingga tujuan akhir sekolah terus berjalan.

How to Cite: Putri, R. J., & Kurniawan, M. A. (2023). Kegiatan Salat Berjamaah Sebagai Bentuk Implementasi Visi Misi SMK Muhammadiyah Imogiri. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Seorang muslim memiliki kewajiban atau tugas yakni menjaga hubungan baik dengan sang pencipta yakni Allah SWT dan menjaga hubungan baik dengan sesama manusia. Bentuk menjaga hubungan baik dengan Allah SWT yaitu melaksanakan ibadah salah satunya ibadah salat. Ibadah salat adalah kewajiban setiap umat muslim yang tidak bisa ditinggalkan karena akan mendapatkan dosa yang besar. Namun nyatanya dikalangan remaja masih banyak yang lalai dalam melaksanakan kewajiban salat. Bisa dikarenakan lingkungan dan pergaulan yang menjadi salah satu pengaruh besar. Untuk itu banyak sekolah yang menjadikan religiusitas menjadi nilai penting yang harus diwujudkan untuk menciptakan atau meningkatkan nilai religius pada setiap peserta didik sesuai agamanya masing-masing.

Nilai religius terdiri dari dua kata yaitu nilai dan religius. Nilai adalah “nilai sebagai konsepsi tersirat atau tersurat yang sifatnya membedakan individu atau ciri-ciri kelompok dari apa yang diinginkan, yang mempengaruhi pilihan terhadap cara, tujuan antara dan tujuan akhir tindakan”(Kuchlohn dalam Mulyana. 9-10). Nilai adalah suatu keyakinan sebagai dasar pilihan tindakan yang menjadikan hidupnya pada masa yang akan datang mempunyai makna dan tidak, serta yang akan menjadi bahan pemikirannya untuk mencapai tujuannya (Rifa'i, M. K. 2016). Sedangkan religius merupakan perbuatan yang teguh dalam menganut dan melaksanakan petunjuk dari agama selaku cerminan diri untuk ketaatannya atas ajaran agama yang dianut. Jadi nilai religius atau nilai agama merupakan sebuah konsepsi atau presepsi yang tersurat dan tersirat yang terdapat pada agama yang memberikan pengaruh terhadap perilaku seseorang yang menganut agama tersebut yang memiliki sifat hakiki dari Tuhan, dengan kebenarannya mutlak bagi penganut agama

tersebut (Rifa'i, M. K. 2016). Nilai religious adalah nilai mengenai arti kehidupan keagamaan yaitu hubungan yang mengatur seseorang dengan Tuhannya.

Nilai religius biasanya terdapat divisi misi & tujuan sekolah. Visi sebagai arah yang akan dituju sekolah dalam jangka panjang. Sementara itu misi adalah tujuan jangka menengah yang kemudian diuraikan pada tujuan sekolah yang hendak dicapai sekolah (Dwi Sukaningtyas, dkk. 2017). Visi dan misi yang hendak dicapai sesuai tujuan yang ditentukan demi meningkatkan mutu sekolah tersebut. Salah satu tujuannya yaitu mewujudkan individu yang taat, berketuhanan sesuai agamanya masing-masing.

Bentuk kegiatan keagamaan yang biasa dilakukan sekolah yaitu seperti mengucapkan salam, berdoa sebelum dan sesudah belajar, salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, dan lain sebagainya. Dengan kegiatan keagamaan tersebut menciptakan peserta didik yang memiliki ketaatan sebagai hubungan manusia dengan tuhan-Nya. Kegiatan keagamaan yang sering atau hampir dilakukan disetiap sekolah yaitu ibadah salat. Salat ada dua jenis, salat wajib atau fardhu dan salat sunnah. Salat wajib terdiri dari 5 waktu yaitu subuh, dzuhur, ashar, magrib dan isya. Sementara itu salat sunnah tidak menjadi kewajiban tetapi sangat dianjurkan untuk dilakukan umat muslim. Karena salat merupakan kewajiban umat muslim dalam rangka menjaga hubungan dengan sang pencita, maka dengan melaksanakan salat sunnah semakin mendekatkan diri kepada Tuhan.

Dengan begitu banyak sekolah islam melaksanakan salat dhuha berjamaah selain salat wajib. Seperti di SMK Muhammadiyah Imogiri yang melaksanakan salat berjamaah yaitu salat sunnah dhuha, salat dzuhur dan salat Jum'at. Kegiatan salat berjamaah membangun kebiasaan peserta didik dan meningkatkan ketaatan peserta didik kepada Allah SWT. Banyak dampak positif yang bisa diterima dari suatu kebiasaan yang positif. Sebagaimana visi SMK Muhammadiyah Imogiri mewujudkan insan islami. Dan misi menumbuhkembangkan suasana Islami, kebersamaan, kekeluargaan, dan kepedulian. Dari latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini untuk memaparkan implementasi nilai religius melalui kegiatan salat berjamaah di SMK Muhammadiyah Imogiri.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan berpendapat bahwa penelitian kualitatif bermakna yaitu suatu skema pemeriksaan yang memfokuskan pada eksplorasi arti, ide, karakter, indikasi, tanda maupun eksplanasi mengenai suatu fakta, fokus dan multi metode, bersifat lazim dan holistik, mengutamakan mutu, menggunakan sejumlah cara, serta disajikan dengan naratif.

Sumber data penelitian ini dari guru PAI SMK Muhammadiyah Imogiri. Data yang diperoleh adalah bentuk transkrip wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi berlangsung selama 8 hari di sekolah SMK Muhammadiyah Imogiri. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan rutin yang dilakukan warga sekolah sebagai bentuk implementasi visi misi.

Teknik analisis data yaitu dengan analisis isi. Pengujian data dengan kegiatan pengamatan, triangulasi, dan kecukupan referensial. Tahap penelitian yaitu, menentukan focus masalah, terjun langsung lapangan, memilih sumber data, menganalisis data, uji data, membuat kesimpulan.

DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh informasi mengenai visi misi SMK Muhammadiyah Imogiri dan implementasi visi misi yang berkaitan dengan nilai religius. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 8-16 Agustus 2023 di SMK Muhammadiyah Imogiri secara rutin melaksanakan kegiatan keagamaan sebagai bentuk implementasi dari visi misi sekolah.

Adapun visi misi SMK Muhammadiyah Imogiri : Mewujudkan Insan Islami, Unggul dan Kompetitif. Visi tersebut berorientasi kepada tujuan jangka panjang, menengah hingga pendek.

Berikut visi misi. Visi merupakan harapan atau cita-cita sekolah. Indikator visi misi SMK Muhammadiyah disajikan pada tabel berikut.

Tabell. Indikator Visi Misi

Visi	Misi
Mewujudkan Insan Islami, Unggul, dan Kompetitif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Professional dalam penyelenggaraan layanan Pendidikan 2. Menumbuhkembangkan suasana Islami, kebersamaan, kekeluargaan, dan kepedulian 3. Menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetitif secara intensif bagi seluruh warga sekolah. 4. Menerapkan seluruh pembelajaran yang aktif, efektif, dan menyenangkan dengan pendekatan project based learning untuk melaksanakan kurikulum operasional satuan Pendidikan 5. Mewujudkan Pendidikan yang bermutu efisien dan relevan serta memiliki daya saing yang tinggi baik tingkat nasional maupun tingkat internasional.

Berdasarkan hasil analisis dan pengamatan di SMK Muhammadiyah Imogiri terkait implementasi visi misi dalam nilai religius diperoleh kegiatan keagamaan berupa kegiatan salat berjamaah dzuhur, dhuha, dan Jum'atan. Di SMK Muhammadiyah Imogiri dominan peserta didiknya lelaki maka salat berjamaah hanya dilaksanakan untuk semua lelaki saja.

Berikut hasil dokumentasi yang diambil saat di lapangan SMK Muhammadiyah Imogiri.



Gambar 1. Salat Dhuha berjamaah diawasi guru dan PLP UAD



Gambar 2. Salat Jum'at



Gambar 3. Salat Dzuhur berjamaah

Kegiatan keagamaan atau peribadahan merupakan upaya sekolah SMK Muhammadiyah Imogiri dalam mewujudkan Insan Islami sebagaimana itu menjadi tujuan jangka panjang atau tujuan akhir yang diharapkan sekolah kepada muridnya. Dengan adanya kegiatan solat berjamaah membangun kebiasaan dan ketaatan dalam diri peserta didik. Berikut tiga kegiatan ibadah yang dilakukan berjamaah setiap hari atau setiap minggunya oleh peserta didik di SMK Muhammadiyah Imogiri, diantaranya;

1. Salat Dhuha

Salat dhuha berjamaah di SMK Muhammadiyah Imogiri dilakukan pada waktu istirahat pertama berbunyi yaitu pukul 09.40 WIB. Setiap guru yang mengajar kelas akan menyuruh siswa untuk keluar ambil wudhu dan ke lapangan untuk salat dhuha berjamaah. Disini guru berperan untuk mendampingi, mengkoordinasikan, dan mengawasi siswa agar mengikuti salat dhuha berjamaah. Dengan melakukan kebiasaan ini akan menumbuhkan rasa terbiasa dan menambah ketaatan peserta didik. Salat dhuha merupakan salat sunnah yang dianjurkan untuk

dilakukan, dengan melakukan salat dhuha berjamaah bukan hanya akan mendapatkan pahala namun dapat memotivasi peserta didik untuk melakukan ibadah atau perbuatan baik lainnya. Membangun kebiasaan baik yang tidak hanya dilakukan di sekolah namun akan terbiasa untuk di lingkungan luar.

0. Salat Dzuhur

Untuk menciptakan insan Islami tentulah harus dari pembiasaan hal-hal yang diwajibkan dalam agama, contohnya seperti salat 5 waktu. Di SMK Muhammadiyah bantul kedatangan salat dzuhur yang merupakan salat wajib, dikarenakan sekolah mulai pukul 07.00 WIB hingga pukul 14.15 WIB. Salat berjamaah lebih diutamakan dari pada salat sendiri, untuk itu salat berjamaah dibangun untuk membiasakan siswa yang akan terbiasa di kehidupan luar untuk salat berjamaah.

0. Salat Jum'at

Salat Jum'at diwajibkan kepada seluruh umat lelaki islam. Dikarenakan SMK Muhammadiyah Imogiri hari Jum'at pulang jam 13.05 WIB, jadi salat Jum'at dilaksanakan di lapangan SMK Muhammadiyah Imogiri. Selain mendapatkan pahala juga mendapatkan ilmu dari khutbah salat Jum'at. Dengan beribadah kepada Allah akan meningkatkan keimanan kepada Allah. Banyak sekali manfaat baik dan tidak ada manfaat buruk dari melakukan kebiasaan ibadah apalagi hal tersebut wajib dilaksanakan sebagai hamba Allah.

Salat berjamaah yang dilakukan diimami oleh guru. Peserta didik di sekolah ini dominan laki-laki maka salat berjamaah hanya dilakukan oleh guru dan peserta didik laki-laki. Kegiatan salat berjamaah yang dilakukan SMK Muhammadiyah Imogiri ini merupakan implementasi dari visi misinya. Kegiatan meningkatkan nilai religius peserta didik sudah berjalan dengan yang diharapkan, walupun kenyataannya ada beberapa siswa yang tidak mengikuti salat berjamaah bersama. Hal ini hanya perlu ditingkatkan.

KESIMPULAN

Dari hasil observasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi visi misi mewujudkan insan Islami dengan kegiatan salat berjamaah sudah terlaksana. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu salat dhuha, salat dzuhur, dan salat Jum'at, yang dilakukan setiap hari dan setiap minggunya. Warga sekolah bersama-sama mengikuti kegiatan ibadah berjamaah. Dengan begitu kegiatan salat berjamaah merupakan implentasi visi misi yang diharapkan sekolah sudah tercapai. Hanya perlu dijaga kebiasaan tersebut dan bisa seluruh peserta didik (laki-laki) tanpa terkecuali mengikuti kegiatan ibadah tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT. Atas nikmat serta karunia_Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel yang berjudul "Kegiatan Salat Berjamaah Sebagai Bentuk Implementasi Visi Misi SMK Muhammadiyah Imogiri". Oleh sebab itu peneliti ucapkan terima kasih kepada:

1. FKIP Universitas Ahmad Dahlan yang telah menyelenggarakan program PLP 1 ini sehingga penulis dapat pengalaman dan belajar langsung ke sekolah.
2. Bapak Dr. M. Ardi Kurniawan, S.S., M.A. selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) yang telah membimbing dan membantu dalam penyusunan artikel dari kegiatan PLP 1.
3. Bapak Rendra Ananta Prima Hardiyanta, S.Pd., M.Pd selaku dosen coordinator lapangan (DKL) yang telah membantu dan mengkoordinasi kegiatan PLP 1.
4. Pihak sekolah SMK Muhammadiyah Imogiri yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis.

5. Ibu Eni Harjayanti, S.Pd. selaku guru pamong Bahasa Indonesia di SMK Muhammadiyah Imogiri yang telah membimbing & membantu selama kegiatan PLP 1.
6. Kepada seluruh peserta didik SMK Muhammadiyah yang telah memberikan banyak pengalaman kepada penulis.
7. Ayah, ibu, adek-adek yang telah memberi dukungan berupa dukungan spiritual, moral, serta memberikan fasilitas yang baik untuk menunjang terselesainya penelitian ini.
8. Seseorang & Sahabat yang selama proses penelitian memberikan dukungan.

Semoga penelitian ini memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, serta sebagai alternatif dari penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardiansyah, F., & Mas'odi. (2020). Implementasi Nilai Religius Melalui Budaya Sekolah: Studi Fenomenologi. *Auntentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 4(1), 15-24.
- Mulyana, R. (2004). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Mustafa, A. U., et al. (2022). Implementasi Nilai Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan di SD Muhammadiyah Sambisari. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*, 883-889.
- Rifa'I, M. K. (2016). Internalisasi Nilai-Nilai Religius Berbasis Multikultural Dalam Membentuk Insan Kamil. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 117-133.
- Sabhara, H., et al. (2022). Melatih Kecakapan Spiritual Kolektif Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah di SMK Muhammadiyah Piyungan Bantul. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*, 1872-1877.
- Sukaningtyas, D., Satori, D., & Sa'ud, U. S. (2017). Pengembangan Kapasitas Manajemen Sekolah Dalam Membangun Pemahaman Visi Dan Misi. *Cakrawala Pendidikan*, 2, 267-266.
- Susilawati, Erni. (2017). Nilai-Nilai Religius Dalam Novel Sandiwara Bumi Karya Taufikurrahman Al-Azizy. *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(1), 35-53